



**KEMENTERIAN PERTAHANAN
KELOMPOK KERJA DIPLOMASI PERTAHANAN**

***TERM OF REFERENCE*
KEGIATAN *FOCUS GROUP DISCUSSION*
KEPENTINGAN INDONESIA MASUK SPDMM DAN STRATEGI MEWUJUDKANNYA
TAHUN 2023**

1. Latar Belakang Kegiatan

Kelompok Kerja Diplomasi Pertahanan adalah tim di bawah Kementerian Pertahanan Republik Indonesia yang dibentuk berdasarkan Surat Perintah Sekretaris Jenderal Kementerian Pertahanan RI Nomor: SPRIN/696/IX/2023 tanggal 14 September 2023 tentang Tim Pokja Diplomasi Pertahanan.

South Pacific Defense Ministers Meeting (SPDMM) adalah forum khusus pertahanan di dalam arsitektur keamanan kawasan. Forum ini melengkapi organisasi regional yang sudah ada, khususnya *Pacific Islands Forum* (PIF). SPDMM merupakan bagian penting dari arsitektur keamanan kawasan, yang menyediakan kesempatan bagi para Menteri Pertahanan Pasifik Selatan untuk membahas tantangan keamanan regional dan perkembangan keamanan global yang menjadi kepentingan bersama. Konsentrasi forum ini yaitu di bidang kemanusiaan dan bantuan kebencanaan serta pengawasan maritim. Lahirnya SPDMM didorong oleh Pemerintah Australia melalui Menteri Pertahanan Australia Stephen Smith.

SPDMM pertama kali diselenggarakan oleh Pemerintah Tonga pada tahun 2013 di Nukuálofa, Tonga dengan dukungan dana bersumber dari Pemerintah Australia. Pertemuan pertama dihadiri 2 (dua) Negara Kepulauan Pasifik yaitu Tonga dan Papua Nugini. Sedangkan peserta lainnya yaitu Selandia Baru, Australia, Perancis, dan Chili. Hadir untuk memenuhi undangan sebagai pengamat, yaitu Amerika Serikat dan Inggris. Fiji sebagai negara pasifik, baru menghadiri SPDMM pertama kali pada tahun 2017 yang diselenggarakan di Auckland, Selandia Baru.

Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kemhan diharapkan mendapatkan *platform* untuk membangun jaringan dan menjalin hubungan yang lebih kuat antara negara-negara di kawasan tersebut. SPDMM dilaksanakan setiap tahun atau sesuai dengan kebijakan dan kesepakatan antara negara-negara anggota. Oleh karena itu Indonesia khususnya Kemhan perlu menyiapkan strategi untuk dapat ikut serta dalam forum ini.

Diharapkan Indonesia yang diwakili oleh Menhan RI dapat ikut serta dalam Forum SPDMM tersebut. Urgensi kehadiran Menhan RI adalah untuk keinginan Indonesia membangun kondisi stabilitas kawasan yang lebih baik dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Membuka komunikasi bidang pertahanan untuk mendukung kepentingan Indonesia di wilayah kawasan tersebut.
- b. Mencari kemungkinan kerjasama pertahanan militer atau non militer yang dapat dilakukan melalui institusi pertahanan atau kolaborasi lembaga antar lembaga.
- c. Mendorong lebih aktif keterlibatan Indonesia melalui upaya diplomasi pertahanan dengan membangun kerjasama dan dukungan terhadap negara-negara di Pasifik Selatan.
- d. Momentum saat ini adalah momentum yang tepat untuk meningkatkan kerja sama dan peran di kawasan mendukung politik negara.

Tulisan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran kepada pimpinan tentang rencana pelaksanaan FGD yang membahas Strategi Peran Indonesia dalam Forum SPDMM tersebut. Dengan keikutsertaan Indonesia dalam forum tersebut diharapkan menjadi harapan memperbesar peranannya di Kawasan Pasifik Selatan.

2. Tema Kegiatan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tema dari kegiatan FGD oleh Pokja Diplomasi Pertahanan yang akan diselenggarakan adalah, “Kepentingan Indonesia masuk SPDMM dan Strategi Mewujudkannya”. Melalui tema tersebut, diharapkan dapat menjadikan suatu motivasi dan mewujudkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan FGD, sehingga Indonesia dapat bergabung pada SPDMM.

3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud penyelenggaraan kegiatan FGD dengan tema “Kepentingan Indonesia masuk SPDMM dan Strategi Mewujudkannya” ini adalah untuk memberikan gambaran pada pimpinan tentang pelaksanaan kegiatan FGD Strategi Indonesia Masuk SPDMM.

b. Tujuan

Tujuan dari kegiatan FGD ini adalah untuk menyusun sebuah strategi keterlibatan Indonesia di forum SPDMM.

4. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dari penyelenggaraan kegiatan FGD ini, yaitu:

- a. Didapatkannya identifikasi kepentingan-kepentingan Indonesia masuk kedalam SPDMM.
- b. Dihasilkannya strategi Indonesia untuk dapat masuk dalam SPDMM.

5. Metode Pelaksanaan

Teknis pelaksanaan kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) ini akan dilakukan secara *hybrid*, bertempat di Hotel Ashley Tanah Abang dan ruang kerja masing-masing. Pada FGD ini akan mengundang 4 (empat) narasumber yang berada di Indonesia dan di Fiji. Masing-masing narasumber diberikan waktu 20

menit untuk memaparkan materi. Setelah pemaparan materi dari narasumber, kegiatan FGD akan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi antara peserta FGD dengan narasumber. Peserta FGD dapat menyampaikan pertanyaan atau pendapat dalam rangka memperkaya materi pembahasan. Hasil dari seluruh rangkaian FGD akan dirangkum dalam suatu kesimpulan dan saran yang dapat dijadikan sebagai masukan kepada pimpinan.

6. **Penyelenggara**

Kegiatan FGD ini diselenggarakan oleh Kelompok Kerja Diplomasi Pertahanan Kemhan.

7. **Keynote Speaker**

Sesi *keynote speech* akan disampaikan oleh Direktur Jenderal Strategi Pertahanan Kementerian Pertahanan, Mayjen TNI Bambang Trisnohadi.

8. **Narasumber**

Narasumber kegiatan FGD ini terdiri dari empat orang sebagai berikut:

a. **Narasumber I**

Nama : Marsma TNI Anak Agung Oka Wirayudha
Jabatan : Atase Pertahanan RI di Australia
Topik : Kepentingan Pertahanan Indonesia di Kawasan Pasifik Selatan

b. **Narasumber II**

Nama : Dupito Dorma Simamora
Jabatan : Duta Besar RI untuk Fiji
Topik : Persaingan Kekuatan Negara Besar di Kawasan Pasifik Selatan

c. **Narasumber III**

Nama : Prof. Salim Said, Ph.D.
Jabatan : Universitas Pertahanan
Topik : Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia, Teori dan Realita

d. **Narasumber IV**

Nama : Dr. Gabriel Lele, S.IP., M.Si.
Jabatan : Dosen Administrasi Publik Universitas Gadjah Mada
Topik : Eksistensi Masyarakat Melanesia Indonesia di Pasifik Selatan

9. **Peserta**

Kegiatan FGD ini akan diikuti oleh peserta secara *hybrid* dari Kementerian Pertahanan, Kementerian Luar Negeri, Kemenko Polhukam, Mabes TNI, BIN, BAIS TNI, Universitas Pertahanan, Universitas Indonesia, Atase Pertahanan RI di Australia, Fiji, PNG, Timor Leste dan Selandia Baru.

10. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

- a. Hari, Tanggal : Jumat, 1 Desember 2023
- b. Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai
- c. Tempat :
Offline di Hotel Ibis Styles Gajah Mada.
Online melalui *zoom meeting*

11. Penutup

Demikian *Term of Reference* FGD ini dibuat sebagai acuan untuk pelaksanaannya, mohon menjadi periksa.

Jakarta, November 2023

Sesditjen Strahan Kemhan
selaku
Ketua Panitia,

Oktaheroe Ramsi, S.IP., M.Sc.
Brigadir Jenderal TNI

LAMPIRAN 1. SUSUNAN ACARA

SUSUNAN ACARA
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)
KEPENTINGAN INDONESIA MASUK SPDMM DAN STRATEGI MEWUJUDKANNYA

NO	WAKTU (WIB)	DESKRIPSI ACARA	KETERANGAN
1	2	3	4
1.	07.00 – 07.30	Persiapan Kegiatan	Koord Acara
2.	07.30 – 08.00	Registrasi	Koord Acara
3.	08.00 – 08.05	Pembukaan oleh MC	-
4.	08.05 – 08.10	Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya	Koord Acara
5.	08.10 – 08.20	Sambutan Ketua Pokja DP selaku Ketua Panitia	Brigjen TNI Oktaheroe Ramsi, S.IP., M.Sc.
6.	08.20 – 08.30	Sambutan oleh Dirjen Strahan Kemhan (Keynote Speech)	Mayjen TNI Bambang Trisnohadi
7.	08.30 – 08.35	Pembacaan CV Moderator oleh MC	-
8.	08.35 – 08.40	Pembacaan tata tertib & CV Narasumber 1 oleh Moderator	OAP
9.	08.40 – 09.10	Penyampaian Materi Narasumber 1 Topik “Kepentingan Pertahanan Indonesia di Kawasan Pasifik Selatan”	Marsma TNI Oka Wirayudha
10.	09.10 – 09.15	Pembacaan CV Narasumber 2 oleh Moderator	OAP
11.	09.15 – 09.45	Penyampaian Materi Narasumber 2 Topik “Persaingan Kekuatan Negara Besar di Kawasan Pasifik Selatan”	Kedutaan Besar RI untuk Fiji
12.	09.45 – 09.50	Pembacaan CV Narasumber 3 oleh Moderator	OAP
13.	09.50 - 10.20	Penyampaian Materi Narasumber 3 Topik “Strategi Diplomasi Pertahanan Indonesia, Teori dan Realita”	Prof. Salim Said, Ph.D.
14.	10.20 – 10.25	Pembacaan CV Narasumber 4 oleh Moderator	OAP

15.	10.25 – 10.55	Penyampaian Materi Narasumber 4 Topik “Eksistensi Masyarakat Melanesia Indonesia di Pasifik Selatan”	Dr. Gabriel Lele UGM
16.	10.55 – 13.00	ISHOMA	Koord Acara
17.	13.00 – 14.30	Diskusi	Peserta dan Narasumber
18.	14.30 – 14.40	Penyampaian Kesimpulan oleh Moderator	OAP
19.	14.40 – 14.45	Penyerahan Plakat dan Sertifikat oleh Ketua Panitia	Koord Acara
20.	14.45 – 14.50	Foto Bersama	Koord Acara
21.	14.50 – 14.55	Pembacaan Doa	Koord Acara
22.	14.55 – 15.00	Menyanyikan Lagu Bagimu Negeri	Koord Acara
23.	15.00	Penutupan oleh MC	-

Ketua Panitia,

Oktaheroe Ramsi, S.IP., M.Sc.
Brigadir Jenderal TNI